

(Week 4 - September 2026)

TCT/IX/W4/00191

VISIBLE FRUIT, VISIBLE CHRIST

Dari buahnya kamu akan mengenal mereka. Dapatkah orang memetik buah anggur dari semak duri atau buah ara dari rumput duri? (Mat. 7:16)

Tujuan/Sasaran:

Mengajak jemaat untuk senantiasa melekat pada Kristus agar spiritualitas mereka tidak berhenti tumbuh, melainkan membuahkan perubahan karakter serta karya nyata yang mengarahkan sesama menuju Tuhan.

Uraian Materi :

Spiritualitas kita dirancang bukan untuk berhenti atau mandek, melainkan agar terus berkembang dan menghasilkan buah-buah baru. Yesus menegaskan bahwa Dia merupakan pokok anggur, sementara kita adalah ranting-rantingnya (Yohanes 15:5). Tanpa terhubung dengan-Nya, kita kehilangan sumber kehidupan rohani dan tidak sanggup melakukan apa pun. Karena itu, rahasia pertumbuhan hidup yang dinamis serta berdampak terletak pada kesetiaan kita untuk senantiasa tinggal di dalam Kristus, bukan pada mengandalkan kekuatan diri sendiri. Berketetapan melekat pada-Nya lewat doa dan ketaatan akan firman-Nya akan mengalirkan kehidupan Ilahi yang menyegarkan jiwa, menghancurkan stagnasi, dan memampukan rohani kita untuk bertumbuh.

Hasil nyata dari kehidupan yang melekat pada Kristus adalah munculnya buah-buah rohani yang dapat dirasakan oleh orang-orang di sekitar kita. Firman Tuhan mengingatkan bahwa dunia akan mengenali siapa kita dari "buah" tindakan dan karakter kita (Matius 7:16), seperti kasih, kebaikan, kesabaran, hingga penguasaan diri yang dikerjakan oleh Roh Kudus di dalam kita (Galatia 5:22–23). Buah perubahan karakter dan perbuatan kasih ini bukan hanya membuktikan bahwa kita adalah murid Kristus yang memuliakan Bapa (Yohanes 15:8), tetapi juga menjadi kesaksian yang hidup. Melalui hidup yang terus berbuah inilah, keberadaan kita menjadi sebuah daya tarik Ilahi yang membawa keluarga, sahabat, dan orang-orang di sekitar kita terinspirasi untuk datang semakin dekat kepada Tuhan.

Ayat Pendukung:

- Yoh 15:5,8;
- Mat 7:16;
- Gal 5:22–23

Pertanyaan Diskusi:

1. Pernahkah Anda mengalami fase stagnan atau "jalan di tempat" secara rohani? Apa yang biasanya memicu hal tersebut dalam keseharian Anda?
2. Secara praktis, kebiasaan atau langkah nyata seperti apa yang selama ini paling efektif membantu Anda untuk menjaga relasi dan tetap melekat kepada Tuhan?
3. Dari kesembilan aspek buah Roh yang disebutkan dalam Galatia 5:22-23; manakah yang saat ini terasa paling menantang untuk Anda praktikkan, dan mengapa?
4. Bagaimana cara kita membedakan antara perbuatan baik yang murni mengalir sebagai hasil relasi dengan Kristus, dibandingkan dengan perbuatan baik yang hanya sekadar dari usaha moral manusiawi?
5. Pernahkah Anda melihat, atau mengalami sendiri, bagaimana karakter dan tindakan nyata seseorang berhasil membuat orang lain di sekitarnya semakin rindu untuk mengenal Tuhan? Ceritakan pengalaman tersebut!

Topik Doa:

1. Berdoa agar semua anggota SEED memiliki kerinduan yang dalam untuk terus melekat kepada Tuhan sebagai Pokok Anggur.
2. Berdoa untuk transformasi hidup yang nyata di tengah-tengah semua anggota SEED.
3. Berdoa bagi gereja Tuhan agar tidak hanya menjadi wadah yang eksklusif, melainkan sungguh-sungguh berdampak ke luar.

"Ranting anggur tidak perlu khawatir, bekerja keras, atau berlari ke sana kemari untuk mencari sinar matahari dan hujan. Ia hanya perlu beristirahat dalam persekutuan yang dalam dengan pokoknya, dan membiarkan getah kehidupan mengalir. Buah yang baik akan muncul dengan sendirinya sebagai hasil dari relasi tersebut." — Andrew Murray